

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus mengenai penerapan terapi bermain edukatif (menggambar dan mewarnai makanan sehat) pada anak usia sekolah dasar yang mengalami gizi kurang di Desa Kramat yang peneliti telah lakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Responden pada studi kasus ini adalah An. H, anak usia 8 tahun dengan diagnosis medis gizi kurang (BB/U dibawah -3 Sd) yang mengalami masalah defisit nutrisi.
2. Terjadi perubahan hasil pengukuran melalui observasi nafsu makan, yang ditunjukkan adanya peningkatan skor nafsu makan dari kategori sangat kurang (Skor 10) menjadi baik (15) setelah pemberian terapi/implementasi terapi bermain edukatif dan pemberian reward dilaksanakan selama tiga hari berturut-turut dengan durasi 15–20 menit setiap sesi, menggunakan media gambar makanan sehat yang disesuaikan dengan usia responden
3. Asuhan keperawatan pada anak dengan gizi kurang telah dilaksanakan melalui tahapan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, penegakan diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

B. Saran

Sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan desain penelitian yang lebih luas dan durasi yang lebih lama untuk mengevaluasi dampak intervensi terhadap peningkatan status antropometri secara objektif.